

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Luthfiyyah Muhadzdab¹, Herlina Rasjid², Raflin Hinelo³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Gorontalo

luthfiyyahmuhadzdab09@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Receivables Turnover and Working Capital Turnover on Profitability in General Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023. The sampling technique for this research is purposive sampling, and the number of samples consists of 9 banking companies. The data collection technique in this research uses secondary data from financial statement data published by General Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data analysis uses multiple linear regression analysis, and the data analysis method uses the SPSS 23 application. The test result using multiple linear regression shows that, partially, working capital turnover contributed to a negative and significant effect on profitability, meaning that the increase and decrease in working capital do not affect the profits received by the company. Receivables Turnover had a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, Accounts Receivables Turnover and Working Capital Turnover affected Profitability General Insurance Companies.

Keywords: *Receivables Turnover, Working Capital Turnover, Profitability*

ABSTRAK

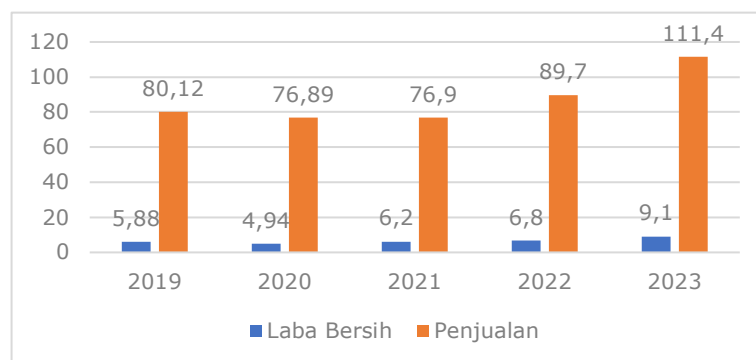
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan perbankan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Regresi Linear Berganda menunjukkan bahwa secara parsial, Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas artinya naik turunnya modal kerja tidak mempengaruhi naik turunnya laba yang diterima oleh perusahaan, Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan, Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum.

Kata Kunci: Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi adalah perusahaan jasa keuangan dengan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi yang memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang. Perusahaan asuransi menghimpun dana yang cukup besar di mana dana tersebut merupakan hasil pengelolaan keuangan dan dana tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Selain untuk kegiatan operasional, pengelolaan keuangan juga merupakan salah satu faktor dalam penilaian performa perusahaan. Dalam menjaga keeksistensian suatu perusahaan termasuk perusahaan asuransi umum ditunjukkan dengan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui profitabilitas.

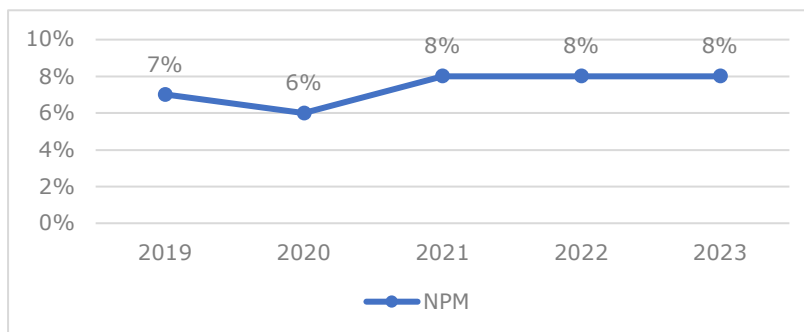
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Prihadi, 2019). Karena dengan semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik kondisi perusahaan, demikian sebaliknya jika semakin rendah tingkat profitabilitasnya maka akan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan buruk. Salah satu jenis profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *Profit Margin* dengan rumus *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada pemegang saham (Prihadi, 2019). Semakin besar rasio ini, maka semakin baik perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi. Untuk itu, perusahaan perlu mencermati dan mengevaluasi perkembangan pendapatan atau laba bersih yang dihasilkannya agar dapat mengelola laba tersebut dengan baik dan mengambil kebijakan yang tepat jika terjadi kerugian.



Gambar 1. Rata-rata Laba Bersih dan Penjualan Perusahaan Asuransi Umum
Sumber: (Asosiasi Asuransi Umum Indonesia, 2023)

Berdasarkan grafik di atas dari aspek penjualan dari tahun 2019 berjumlah 80,12 Triliun, 2020 berjumlah 76,89 Triliun, 2021 berjumlah 76,90 Triliun, 2022 berjumlah 89,70 Triliun dan 2023 berjumlah 111,40 Triliun. Hal ini dapat dimaknai bahwa secara umum Penjualan perusahaan masih tetap mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan, namun secara perlahan penjualan mengalami peningkatan dan akhir tahun 2023 mengalami peningkatan penjualan

yang signifikan yaitu 111,4 Triliun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia terus melakukan usaha-usaha maksimal dalam upaya meningkatkan penjualan.



Gambar 2. Rata-rata Data Penelitian di Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Sumber: (Asosiasi asuransi umum Indonesia). Data Diolah, 2024

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 berfluktuasi. Berdasarkan berita yang telah dijelaskan sebelumnya dimana, sepanjang kuartal II 2020 beberapa perusahaan yang tergabung di perusahaan asuransi umum mengalami kinerja keuangan yang kurang baik dan mengkhawatirkan. Untuk mengatasi permasalahan berkaitan dengan profitabilitas Perusahaan, maka salah satunya perlu mengoptimalkan perputaran piutang.

Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya (Prihadi, 2019). Dengan penjualan kredit, diharapkan total penjualan meningkat dan laba pun meningkat meski risiko juga meningkat. Maka dari itu perputaran piutang sangat berperan penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui tinggi rendahnya suatu perputaran piutang. Dalam perusahaan tidak hanya perputaran piutang yang diperhatikan, akan tetapi perusahaan harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan modal kerja, karena lebih dan kurangnya modal kerja akan mempengaruhi profitabilitas atau laba dari perusahaan.

Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja, dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil (Sutrisno, 2017). Penelitian tentang perputaran piutang dan perputaran modal kerja telah banyak dilakukan. Seperti penelitian (Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020) yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Yang menghasilkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini di menunjukkan semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin banyak penjualan yang berhasil dilakukan dan semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas.

Dari uraian di atas menunjukkan pentingnya pengelolaan piutang dan modal kerja untuk mengoptimalkan profitabilitas perusahaan asuransi umum di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tentang perputaran piutang dan perputaran modal kerja telah banyak dilakukan. Seperti penelitian (Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020) yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Yang menghasilkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini di menunjukkan semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin banyak penjualan yang berhasil dilakukan dan semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas.

TINJAUAN LITERATUR

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Darmawan, 2020). Menurut (Kasmir, 2019) rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas yang di pakai pada penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM). *Net profit margin* adalah persentase laba bersih relatif terhadap pendapatan yang diperoleh selama suatu periode. *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya (Darmawan, 2020). Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan dengan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2019).

Net profit margin adalah indikator kinerja utama dari profitabilitas perusahaan. Ini adalah satu dari dua elemen yang menentukan laba atas aset, elemen lainnya adalah rasio *turnover* penjualan. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, artinya semakin besar laba bersih yang diperoleh perusahaan (Darmawan, 2020). Apabila semakin tinggi *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi juga laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Namun apabila *Net Profit Margin* yang diperoleh semakin rendah, maka laba yang dihasilkan dari penjualan pun juga rendah. Menurut (Erna Suhatmi, 2023) rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20%

Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memberikan kredit dan dalam menagih utang atas kredit itu. Perputaran piutang adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efisien

suatu perusahaan menggunakan asetnya (Darmawan, 2020). Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjual kredit dan kebijakannya dengan penjualan kredit, diharapkan total penjualan meningkat, laba pun meningkat meski risiko juga meningkat (Prihadi, 2019).

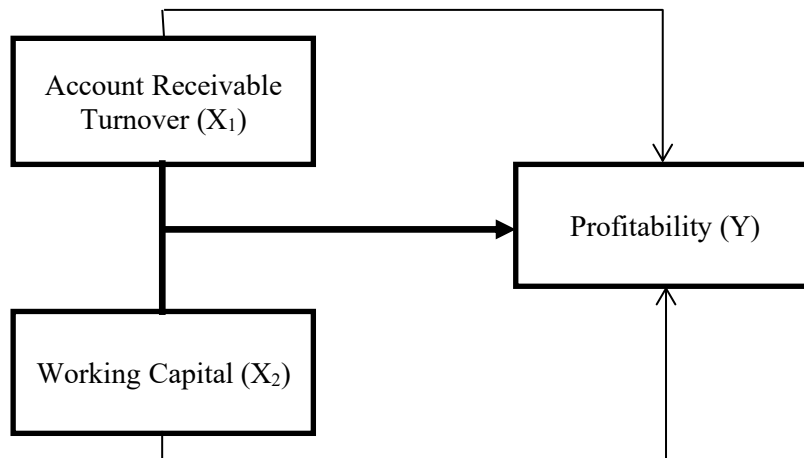
Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019). Perputaran piutang ini menunjukkan berapa kali jumlah modal yang tertanam dalam piutang yang berasal dari penjualan kredit berputar dalam suatu periode, semakin tinggi perputaran piutang bisa diartikan semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dagang dapat tertagih dan sebaliknya jika tingkat perputaran rendah berarti piutang dagang membutuhkan waktu lama untuk dapat ditagih. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan maka semakin baik kesuksesan perusahaan dalam penagihan piutang.

Perputaran Modal Kerja

(Kasmir, 2019) mengemukakan bahwa definisi perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. (Hery, 2017) mengemukakan bahwa perputaran modal kerja adalah perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja atau *asset* lancar yang dimiliki perusahaan yang menghasilkan penjualan, rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besar penjualan tunai maupun kredit dengan rata-rata *asset* lancar. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja, tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil (Sutrisno, 2017).

Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) kerangka berpikir merupakan model konseptual yang dimanfaatkan sebagai teori yang ada kaitannya dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting. Dalam menjalankan sebuah penelitian yang membutuhkan kerangka berpikir, alangkah baiknya jika hal tersebut mampu menjelaskan secara teoritis. Sekaligus juga bisa menjelaskan hubungan antara variabel yang diangkat. Berdasarkan pemikiran di atas maka ringkasan kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian

(Kasmir, 2019) berpendapat bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka akan menghasilkan keuntungan semakin tinggi juga atau profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut akan meningkat. Selain itu, perusahaan yang menjual barang atau jasa secara kredit memiliki beberapa arti penting salah satunya adalah meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan dalam menghasilkan penjualan, maka semakin tinggi pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan, yang artinya penjualan perusahaan meningkat maka laba juga akan meningkat.

Pada penelitian (Eksandy and Dewi, 2018) mengemukakan bahwa pada hakikatnya perputaran modal kerja mempunyai hubungan yang sangat erat dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Dan pada penelitian (Rosanda and Rahmawati, 2023) bahwa perputaran piutang dan profitabilitas memiliki hubungan yang searah, dimana jika perputaran piutang mengalami kenaikan maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis untuk penelitian dirumuskan sebagai berikut, diduga :

- H1 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H2 : Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
- H3 : Perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni dengan melihat laporan keuangan perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil oleh peneliti untuk diteliti adalah 5 tahun dari tahun 2019-2023. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*, dimana standarisasi yang ditetapkan antara lain :

1. Perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- Perusahaan asuransi umum yang menghasilkan keuntungan selama kurun waktu penelitian 2019-2023

Sesuai dengan kriteria, terdapat 9 perusahaan yang sesuai dengan semua kriteria, sehingga didapatkan 45 sampel yang akan diujikan. Instrumen yang dipergunakan dalam uji hipotesis yaitu SPSS 23. Teknis analisis data menggunakan asumsi klasik yakni normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang berfungsi untuk mengetahui kenormalan data. Multikolinieritas dilaksanakan menggunakan *VIFtest*, dan heteroskedastisitas dengan uji *Scatterplot*. Kemudian autokorelasi menggunakan Durbin Watson. Analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Darmawan, 2020).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
Perputaran Piutang	Perputaran piutang adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan asetnya.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Perputaran Piutang}}$
Perputaran Modal Kerja	Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2019)	$\frac{\text{Total Asset} + \text{Total Hutang}}{\text{Penjualan}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum data dianalisis dengan pendekatan inferensial statistik, yang meliputi permodelan regresi, uji hipotesis dan koefisien determinasi, data dianalisis terlebih dahulu dengan statistik deskriptif. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian yaitu, Perputaran Piutang yang dan Perputaran Modal Kerja sebagai variabel independen, serta Profitabilitas yang diprosikan dengan *Net Profit Margin*

(NPM) sebagai variabel dependen. Variabel penelitian diinterpretasikan dalam nilai *mean*, median, maksimum. Hasil statistik deskriptif dapat disajikan pada tabel berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Piutang	45	0.32	9.26	2.66	2.58
Perputaran Modal Kerja	45	0.07	2.65	0.41	0.44
Profitabilitas_NPM	45	-0.19	4.34	2.60	0.91

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa :

- Variabel perputaran piutang dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) perputaran piutang adalah 2,66, sedangkan standar deviasinya adalah 2,58. Nilai rata-rata perputaran piutang sebesar 2,66 menunjukkan bahwa secara rata-rata, perusahaan yang diteliti mampu menagih kembali piutang mereka sebanyak 2,66 kali dalam satu tahun.
- Variabel perputaran modal kerja dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,41 dengan standar deviasi 0,44. Nilai rata-rata sebesar 0,41 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan dalam sampel penelitian ini memiliki perputaran modal kerja yang relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa, pada umumnya, perusahaan-perusahaan ini hanya menghasilkan penjualan bersih sebesar 41% dari modal kerja yang mereka miliki dalam satu periode tertentu. Dalam hal ini, standar deviasi 0,44 yang lebih besar dari rata-rata 0,41 menunjukkan bahwa ada variasi yang signifikan dalam cara perusahaan-perusahaan mengelola modal kerja perusahaan.
- Variabel profitabilitas dalam penelitian ini memiliki nilai rata-rata dari variabel ini adalah 2,60, dengan standar deviasi atau simpangan data sebesar 0,91. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,60 menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, tingkat profitabilitas perusahaan yang diteliti berkisar pada angka ini. Nilai 2,60 memberikan gambaran umum tentang tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam sampel penelitian tersebut. Standar deviasi sebesar 0,91 menggambarkan seberapa jauh nilai-nilai individu dalam sampel penelitian menyimpang dari nilai rata-rata. Dalam hal ini, standar deviasi 0,91 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai profitabilitas perusahaan dalam sampel penelitian berada dalam rentang 0,91 poin dari nilai rata-rata 2,60. Semakin kecil standar deviasi, semakin homogen data tersebut; artinya, nilai-nilai individu tidak terlalu bervariasi dari rata-rata, begitu pun sebaliknya.

Uji Asumsi Klasik

Data dalam penelitian ini telah lolos dari pengujian asumsi klasik, yakni data berdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan tidak terjadi auto korelasi.

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan kerangka teoritis serta hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, pengujian ini dilakukan metode ilmiah analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian (Ghozali, 2018), digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan variabel dependen dengan independen bisa dilihat dengan persamaan berikut :

Tabel 2. Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.864	.181		15.839	.000
1 Perputaran Piutang	.095	.043	.269	2.201	.033
Perputaran Modal Kerja	-1.248	.253	-.602	-4.926	.000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e = (-472,930 + (2,864 + 0,095 + (-1,248) + 0,181))$$

Nilai konstanta sebesar 2,864 merupakan Profitabilitas tetap pada Perusahaan Asuransi Umum periode 2019-2023 yang diamati apabila tidak terdapat pengaruh variabel dari variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja.

Nilai Unstandardized Coefficients Perputaran Piutang sebesar 0,095. Koefisien regresi variabel Perputaran Piutang sama dengan nol, yang berarti apabila Perputaran Piutang sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel Perputaran Piutang akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 0,025. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai Unstandardized Coefficients Perputaran Modal Kerja sebesar (-1,248). Koefisien regresi variabel Perputaran Modal Kerja sama dengan nol, yang berarti apabila Perputaran Modal Kerja sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel Perputaran Modal Kerja akan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 0,018. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (RSquare)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.357	.73433

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*R Square*) adalah 0,386 atau 38,6%, semakin besar angka *R Square* maka akan semakin kuat pengaruh dari kedua variabel dalam model regresi. Maka dapat disimpulkan bahwa 38,6% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kebijakan deviden dan keputusan investasi. Sedangkan 61,4% lainnya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Statistik

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4. Uji Statistik T

Variabel	t	Sig.	t-tabel	Catatan
Perputaran Piutang	2.201	.033	1,68195	Signifikan
Perputaran Modal Kerja	-4.926	.000	1,68195	Signifikan

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap variabel terikat yakni profitabilitas pada perusahaan asuransi umum periode 2019-2023 adalah sebagai berikut :

1. Variabel perputaran piutang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.201 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68195, artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian nilai probabilitas (*Probability Value* (P-Value)) 0,033 lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi umum periode 2019-2023.
2. Variabel perputaran modal kerja memiliki nilai t_{hitung} sebesar (-4.926) dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68195, artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian nilai probabilitas (*Probability Value* (P-Value)) 0,000 lebih besar dari tingkat signifikansinya 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi umum periode 2019-2023.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14.265	2	7.133	13.227	.000 ^b
Residual	22.648	42	.539		
Total	36.913	44			

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13.227 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,21. Dalam hal ini nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1

diterima. Adapun tingkat signifikansinya 0,000 dimana, lebih kecil dari 0,05, maka disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi umum periode 2019-2023.

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

Perputaran piutang adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjual kredit dan kebijakannya dengan penjualan kredit, diharapkan total penjualan meningkat, laba pun meningkat meski risiko juga meningkat (Prihadi, 2019). Melalui piutang diharapkan perusahaan mampu meningkatkan pendapatan atau penjualan sehingga akan menambah modal kerja. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang mengindikasikan bahwa semakin efisien perusahaan dalam mengelola piutang, maka semakin tinggi profitabilitas yang dapat dicapai. Sehingga, semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan berarti kebijakan penjualan kredit yang diberikan perusahaan kepada para pelanggan telah berjalan dengan baik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang lebih baik dalam mengelola piutangnya akan lebih mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya dalam jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto et al, 2018) yang menyatakan semakin sering piutang tertagih atau bisa dikatakan berputar maka keuntungan perusahaan berkesempatan untuk meningkat. Dan sebaliknya semakin lama piutang tertagih, maka pendapatan perusahaan akan menurun. Penelitian ini didukung dengan konsep teori sinyal (*signalling theory*), perputaran piutang yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif kepada investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya tentang efisiensi operasional dan manajemen risiko perusahaan. Investor akan melihat perputaran piutang yang tinggi sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki arus kas yang sehat dan manajemen yang efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi lebih lanjut. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan penelitian(Linda, Robert Hutauruk and Pangondian Pardede, 2022). Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena perputaran piutang lebih berkaitan dengan manajemen kas dan efisiensi operasional daripada dengan laba yang dihasilkan.

Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa Perputaran Piutang dapat mempengaruhi Profitabilitas. Artinya, perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisir kredit macet sehingga perputaran piutang pun tidak terganggu dan perusahaan tetap memperoleh profit. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menagih piutang dengan cepat dan efisien, sehingga piutang tersebut kembali menjadi kas dan dapat dipergunakan untuk operasional perusahaan untuk

menghasilkan laba, Jika perputaran piutang terus mengalami peningkatan hal ini menyebabkan profitabilitas juga mengalami peningkatan.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, terjadinya peningkatan perputaran modal kerja disebabkan oleh penjualan yang dilakukan dengan margin keuntungan yang lebih rendah atau perusahaan asuransi memberikan diskon besar untuk meningkatkan penjualan. Selain itu, terlalu cepatnya perputaran modal kerja mengindikasikan bahwa perusahaan tidak menyimpan cukup persediaan untuk memenuhi permintaan pasar yang bisa berakibat pada hilangnya penjualan. Dengan demikian, meskipun perputaran modal kerja yang tinggi bisa meningkatkan likuiditas, jika tidak dikelola dengan baik, maka dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan mengindikasikan bahwa semakin cepat perusahaan mengelola modal kerjanya, justru dapat menurunkan profitabilitas. Nilai negatif menunjukkan ke arah korelasi hubungan yang tidak searah. Artinya, apabila perputaran modal kerja penggunaan biaya operasional menurun maka profitabilitas laba atau keuntungan bagi perusahaan akan meningkat. Hal ini tidak perlunya penekanan biaya-biaya operasional, agar dapat mengembalikan laba atau keuntungan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Stevania, Selvi, and Herlina, 2022) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dimana apabila perputaran modal kerja naik maka profitabilitas dari perusahaan akan menurun, dan sebaliknya. Modal kerja yang tinggi pada suatu perusahaan menandakan dana menganggur dan perusahaan dinilai tidak produktif, sehingga akan mengakibatkan turunnya profitabilitas perusahaan tersebut, namun jika modal kerja yang kecil dapat meningkatkan risiko tertanggungnya kegiatan operasional perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja dapat mempengaruhi Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika nilai perputaran modal kerja tinggi maka perusahaan bisa mendapatkan atau memperoleh profitabilitas yang baik. Dengan demikian dapat diartikan saat profitabilitas (laba) tinggi maka dalam kenaikan laba tersebut perputaran modal kerja mempunyai peranan yang penting. Efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja dapat diukur melalui perputaran modal kerja (*working capital turnover*). Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Linda, Robert Hutauruk and Pangondian Pardede, 2022), yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh disebabkan modal kerja

Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

perusahaan yang mengindikasikan bahwa perputaran piutang dan modal kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi biaya terkait dengan piutang dan modal kerja, serta meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Sehingga, perusahaan mampu mengelola piutang dan modal kerja dengan baik, maka cenderung memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

Berdasarkan *signalling theory*, ketika perputaran piutang dan perputaran modal kerja berjalan dengan baik, perusahaan tidak hanya menunjukkan kemampuan operasional yang unggul tetapi juga memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki manajemen yang kompeten dan strategi bisnis yang efektif. Investor dan kreditur yang menerima sinyal ini akan lebih cenderung untuk mempercayai dan mendukung perusahaan tersebut, baik melalui investasi modal atau pemberian kredit dengan syarat yang lebih menguntungkan. Pada akhirnya, hal ini akan berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda & Ibrahim (2020), yang menyatakan secara simultan perputaran piutang dan modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas. Manajemen yang efektif dari kedua aspek ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap perusahaan. Investor dan kreditur cenderung lebih menyukai perusahaan yang memiliki rasio perputaran piutang dan modal kerja yang baik karena ini menunjukkan manajemen yang efisien dan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang sehat. Hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menurunkan biaya modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti bahwa, semakin efisien perusahaan dalam mengelola piutangnya, semakin tinggi profitabilitas yang dapat dicapai. Dengan demikian, ketika perusahaan berhasil menagih piutang dengan cepat, ini mencerminkan efektivitas dalam kebijakan penjualan kredit yang diterapkan. Sehingga, perusahaan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan profitabilitasnya dalam jangka panjang.
2. Perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, semakin cepat perusahaan dalam mengelola modal kerjanya, justru dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas. Pengelolaan modal kerja yang tidak efisien dapat menyebabkan kekurangan likuiditas, sehingga membatasi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dan menghasilkan laba.
3. Perputaran piutang dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang mengindikasikan bahwa perputaran piutang dan modal kerja secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi biaya terkait

dengan piutang dan modal kerja, serta meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/profit yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia. (2023). *ASUM-REAS 2022 PUBLIC*. Available at: https://aaui.or.id/wp-content/uploads/2023/08/ASUM-REAS-2022_PUBLIC.pdf.
- Astutisari, W., Kristianingsih, K., & Mayasari, I. (2020). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap net profit margin pada perusahaan makanan dan minuman di BEI (2014-2018). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 138–149. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2424>.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan (Studi pada perusahaan konstruksi sektor infrastruktur di BEI periode 2012–2015). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 1–14.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Heryanto, B. (2021). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.
- Hoiriya, & Lestariningsih, M. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *Ilmu dan Riset Manajemen (IJRM)*, 4(1), 2–15.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. 1–374.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi I)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kontan.co.id. (2020). Mayoritas emiten asuransi umum alami penurunan laba di semester I-2020. Available at: <https://keuangan.kontan.co.id/news/mayoritas-emiten-asuransi-umum-alami-penurunan-laba-di-semester-i-2020>.
- Kurniawan, I. S., & Indra, M. I. (2021). Analisis perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. *Journal Akuntabel*, 18(3), 452–463.
- Linda, M. R., Hutauruk, M. R., & Pardede, P. P. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor industri rokok yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Obor: Oikonomia Borneo*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.24903/obor.v4i1.1034>.

- Lumantow, I. P., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(3), 458. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>.
- Maming, R. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 37–42. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.279>.
- Mardiah, & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 97–102. Available at: www.sampoerna.com.
- Marlinah, A., & Nurmasitah. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar. *Ancaman Krisis Ekonomi Global dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19)*, 17(1), 90–98.
- Nanda, S., & Ibrahim, M. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 45–59.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Reasuransi. Available at: <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/pages/asuransi.aspx>.
- Pranayudha, I. K. D., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Jurnal Emas*, 3(9), 213–225.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, S., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2021). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. *Jurnal Optima II*, 45–49.
- Rahmawati, A., Hapsari, N., & Zakaria, H. M. (2021). Pengaruh modal kerja dan perputaran piutang Surya Cendana Masamba. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(September). Available at: <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/1454>.
- Rasjid, H., & Blongkod, H. (2024). Asset management and third-party funds on firm value with profitability as an intermediate variable in the financial industry on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, 7(1).

- Rinjani, M., & Kardi. (2021). Qonun Iqtishad El Madani Journal. 1(1), 35–40.
- Rismansyah, R., Valianti, M. R., & Putri, A. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165–181. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.208>.
- Rosanda, S. C., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1(1), 18–25. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i1.29>.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia, E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.
- Salsabila, N., & Indayani, I. (2022). Keberlangsungan usaha perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan selama pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 279–290. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.21264>.
- Serina, & Nilwan, A. (2022). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 39–50. Available at: <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1726/1375>.
- Sitha, R. (2021). Analisis pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, rasio lancar, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) dan Bisnis*, 5(01). <https://doi.org/10.51512/jimb.v5i01.61>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cetakan ke-6). Bandung: Alfabeta.
- Suhatmi, E. (2023). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sujarweni, W. (2017). *Manajemen keuangan teori, aplikasi, dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaeman Nidar. (2023). *Manajemen keuangan perusahaan modern* (Edisi ke-2). Bandung: Penerbit Reka Cipta.
- Susanto, I., Nangoy, S. C., & Mangantar, M. (2018). Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(4), 482–490.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan teori konsep & aplikasi* (Edisi ke-2). Yogyakarta: EKONISIA.

Umrah, K., Nurman, & Amin, A. M. (2022). Terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Kolega (JBK)*, 8(2), 84–110. <https://doi.org/10.57249/jbk>

Wulandari, B., et al. (2020). Perputaran piutang, perputaran modal kerja, perputaran kas dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Corporate Governance*, 10(1), 54–75.